

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia dalam kebersamaannya baik yang berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Masalah Pendidikan muncul bersama dengan keberadaan manusia, bahkan pendidikan merupakan refleksi dari kebudayaan manusia. Melalui pendidikan, kebudayaan manusia dari generasi ke generasi diwariskan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju maka manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan hanya bisa diperoleh melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal (Kamal, 2013).

Sekolah merupakan satuan pendidikan terkecil dan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan perilaku individu dengan kelas sebagai ruang terselenggaranya kegiatan pembelajaran dengan berbagai aktifitas di dalamnya, yang memerlukan perbaikan secara terus menerus. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan memilih model pembelajaran dan metode dalam pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus mempunyai kreatifitas dan ide-ide baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Dalam penyajian materi seorang guru harus pandai memilih pendekatan, model dan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik tidak merasa bosan tetapi justru tertarik untuk belajar (Herlina *et al.*, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 12 Maret 2022 di SMA Kristen Petra Kefamenanu diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada matapelajaran biologi masih tergolong rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Hal ini terjadi karena kurangnya daya belajar siswa dan pengembangan model pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Karena rendahnya hasil belajar siswa, maka guru harus memilih model pembelajaran yang tepat untuk membelajarkan siswa menjadi lebih baik. Banyak model pembelajaran yang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran berbasis masalah, karena dengan pembelajaran berbasis masalah siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah.

Model Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Model *Problem Based Learning* dapat memberikan kesempatan pada peserta didik bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan masalah, sehingga mendorong peserta didik berpikir kritis, analitis, sistematis dan logis dalam menemukan alternatif pemecahan masalah (Sanjaya, 2013).

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yang dilakukan agar peserta didik dapat menganalisis masalah dan saling berbagi informasi tentang masalah-masalah yang diberikan dan dapat memecahkan solusi dari masalah-

masalah tersebut sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif seperti berpikir kreatif, pemecahan masalah dan kemampuan berkomunikasi (Awang & Ramly, 2008).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kristen Petra Kefamenanu Pada Materi Keanekaragaman Hayati.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah
2. Pembelajaran yang dilakukan masih berorientasi pada guru (*teacher centered*) sehingga terjadi komunikasi searah.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti melakukan pembatasan masalah terhadap masalah penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) pada materi keanekaragaman hayati.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh pembelajaran berbasis masalah (PBL) terhadap hasil belajar siswa SMA Kristen Petra Kefamenanu pada materi keanekaragaman hayati?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) terhadap hasil belajar siswa SMA Kristen Petra Kefamenanu.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana baru pembelajaran yang baru dan hasil belajar dapat meningkat.
2. Bagi Guru  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru tentang gambaran mengenai cara menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah  
Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti  
Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.